

64

by Didin Fatihudin

Submission date: 07-Dec-2020 11:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 1467045740

File name: 64_Jurnal_Media_Infol_ilmiah-5.pdf (110.2K)

Word count: 1745

Character count: 11465

ASAS DAN FUNGSI TEKNIK PENYUSUNAN USULAN PROYEK DAN KARYA ILMIAH *)

Didin Fatihudin *♦)

PENDAHULUAN

Teknik penyusunan naskah kar- yatulis adalah masalah selera, sehingga wajar bila dilakukan dengan berbagai cara dan gaya (*style*), baik dalam bahasa maupun sistematika. Jika demikian, tulisan ini adalah salah satu dari sekian banyak selera. Walaupun demikian, terdapat titik persamaan, yaitu materi yang disajikan baik secara tersurat maupun tersirat hendaknya tidak menimbulkan perbedaan interpretasi antara penulis dengan pembaca.

Karya tubs berfungsi sebagai wahana/media komunikasi, agar berfungsi efektif dan efisien maka perlu adanya suatu teknik penyajian yang membantu fungsi tersebut. Oleh karena itu mutlak adanya suatu sistematika yang didukung oleh urutan logika untuk membantu memahami esensi peranan dan fungsi masing-masing unsur dan relevansinya secara keseluruhan. Takaran kata, susunan kalimat dan urutan kalimat sangatlah penting untuk mendukung efektifitas dan efisiensi. Efektivitas; mencerminkan kejelasan dan ketegasan makna dan esensi yang dimaksudkan, sedangkan efisiensi: menyangkut ekonomi penggunaan kata dan kalimat yang ketat padat tidak berbelit-belit.

Usulan proyek, laporan penelitian dan karya tulis merupakan salah satu karya
**) Dosen/Peneliti FE Unmuh Surabaya

Idealnya bagi seorang penulis karya ilmiah, itu selayaknya sudah harus memiliki kemampuan yang *ter-integreted* mencakup 3 (tiga) aspek penguasaan; (1) *Bahasa*, (2) *Metodologi*, dan (3) *Materi Ilmu* itu sendiri. Kita akui bahwa tidak setiap orang mempunyai gabungan penguasaan materi Ilmu, Bahasa dan Metodologi yang sama kuatnya. Kekurang mampuan penguasaan tersebut sering menimbulkan interpretasi yang berbeda sehingga dapat mengurangi bobot dari karya tulis tsb.

INTRODUCTION KERANGKA SISTEMATIKA

Kerangka pokok dalam suatu karya ilmiah (Laporan penelitian. Skripsi, Tesis atau Disertasi) biasanya mencakup komponen-komponen sbb: JUDUL
T. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian
- 1.4. Kegunaan Penelitian
- 1.5. Kerangka Pemikiran/konsep
- 1.6. Metodologi Penelitian
- 1.7. Lokasi Penelitian
- 1.8. Biaya Penelitian (untuk usulan proyek)
- 1.9. Struktur Organisasi Penelitian

- (untuk usulan proyek)
- II. TINJAUAN PUSTAKA/LAN-DAS AN TEORI
- III. BAHAN (MATERI) DAN METODE PENELITIAN (untuk bidang Eksakta) OBYEK DAN METODE PENELITIAN (untuk bidang. Sosial ekonomi)
- IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
- V. KESIMPULAN DAN SARAN KESIMPULAN. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Fungsi Judul

Judul adalah identitas atau cermin dari jiwa seluruh karyatulis, hendaknya bersifat menjelaskan “diri” dan menarik. Orang langsung dapat menduga apa materi dan masalahnya kaitan dengan aspek lain, minimal ada dua variabel berkaitan yang mencerminkan interaksi saling mempengaruhi, saling menunjang, saling mengisi, atau saling bertentangan. Dengan demikian judul tersebut dapat memberikan gambaran global tentang arah, maksud dan tujuan, jangkauan dan ruang lingkungannya. Contoh:

Judul yang berkaitan /interaksi’.

1. Pengaruh Polusi Pabrik Semen Gresik terhadap Kesehatan Masyarakat sekitarnya
2. Pengaruh Promosi TV terhadap peningkatan volume penjualan Sabun Rinso.

Judul yang Ngambang’.

1. Pengaruh Polusi Pabrik
2. Pengaruh Promosi

Judul yang Verbalistis:

1. Polusi Pabrik dan Kesehatan Masyarakat
2. Promosi TV dan Volume Penjualan

FUNGSI PENDAHULUAN

Pendahuluan berfungsi sebagai pengantar informasi ttg materi keseluruhan secara sistematis dan terarah dalam kerangka logika yang memberikan justifikasi terhadap motivasi landasan pemikiran, pendekatan, metode analisis, interpretasi untuk sampai kepada tujuan dan kegunaan penelitian. Informasi yang diuji dari segala aspek, sehingga dapat dukungan kuat untuk dilaksanakan penelitian.

1. Fungsi Latar Belakang Masalah

Isinya adalah suatu justifikasi yang didasari atas kemampuan menguasai materi dan masalah serta metodologi pendekatan yang mantap. Agar meyakinkan perlu disusun secara sistematis, terarah, sesuai dengan urutan logikanya, kerangka yang mengandung komponen; (1) Disinyalir atau dikonstatir suatu masalah (berdiri sendiri atau kompleks) (2). Relevansi dan intensitas pengaruh masalah tersebut terhadap aspek tertentu (teknis, sosial, ekonomi, budaya, politik) dengan akibat yang dapat ditimbulkannya. (3). Keserasian metodologi pendekatan yang ditempuh., (4) gambaran kegunaan hasil penelitian langsung atau tidak langsung.

2. Fungsi Identifikasi Masalah & Rumusan Masalah

Hanyalah orang yang menguasai materi dan masalah dalam bidang ilmunya yang dapat mengidentifikasi/ merumuskan suatu fenomena mempunyai masalah atau tidak. Rumusan masalah ini memiliki konsekuensi terhadap relevansi maksud dan tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran/konsep dan metode penelitian. Rumusan masalah umumnya dalam bentuk pertanyaan, tetapi

bisa juga berupa pernyataan yang bersifat gugahan perhatian.

3. Fungsi Maksud dan Tujuan Penelitian

Isinya merupakan tindak lanjut dari masalah yang telah diidentifikasi. Ada konsistensi antara masalah yang diidentifikasi dengan sikap atau perlakuan yang hendak diambil. Urutannya pun mengikuti konsistensi seperti yang ada berlaku identifikasi masalah.

4. Fungsi Kegunaan Penelitian

Secara eksplisit harus dimunculkan apa manfaat langsung atau tidak langsung dan hasil penelitiannya. Hal ini penting bagi pihak sponsor. Seberapa jauh hasil penelitiannya memiliki guna laksana.

5. Fungsi Kerangka Pemikiran/Konsep & Hipotesis

Kerangka pemikiran adalah justifikasi ilmiah terhadap penelitian yang dilakukan. Hakekatnya memberikan landasan yang kuat kepada judul yang dipilih relevan dengan identifikasi masalahnya serta kaitan aspek luasnya. Kerangka pemikiran merupakan tulang punggung seluruh tubuh penelitian. Hal ini harus didukung oleh landasan teoritis yang kuat, ditunjang oleh informasi yang bersumber pada berbagai laporan, hasil penelitian. Jurnal-jurnal Ilmiah, konsultasi sehingga dapat menelorkan pemikiran baru dalam pendekatannya. Hasil pemikiran ini dapat merupakan modifikasi atau penyempurnaan, gabungan atau perombakan total terhadap pendekatan lama.

Perlu atau tidak suatu pemikiran diakhiri dengan hipotesis? Ini tergantung bidang ilmu dan soal yang dipermasalahkan. Sifatnya verbalistik dan deskriptif tidak perlu, sedangkan yang

bersifat analitis melalui perlakuan yang menggunakan alat pengujian (statistik) maka hipotesis diperlukan. Hipotesis adalah konsep pemikiran, teori atau dugaan yang dianut secara tentatif. Oleh karena itu harus diuji lebih lanjut. Hipotesis tidak pernah dibuktikan, melainkan hanya mempunyai alternatif; diterima atau ditolak pada taraf signifikansi tertentu..

6. Fungsi Metodologi Penelitian

Cukup dinyatakan dengan metodologi pendekatan umum saja, seperti 'survey', 'studi kasus', 'experiment' dsb. Selengkapnya akan diuraikan pada "Bahan/Materi dan Metode Penelitian". Metodologi Penelitian yang dianut adalah tindak lanjut yang logis dari kerangka pemikiran/konsep.

7. Fungsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian memiliki kaitan dengan relevansi masalah dan metodologi penelitian, harus terungkap dengan jelas.

8. Fungsi Biaya Penelitian

Untuk usulan proyek, ini penting bagi keputusan pelaksanaan penelitian yang diajukan.

9. Struktur Organisasi

Ini penting dalam usulan proyek untuk mencerminkan tata kerja pelaksanaan dan kualifikasi serta tanggung jawab masing-masing anggota Tim Pe-

laksana

FUNGSI TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka adalah sumber penunjang teori atau informasi yang relevan dengan masalah yang diidentifikasi. Oleh karena itu sifatnya selektif, sedangkan

sikap penulis hendaknya kritis, komparatif dan analitis, "perakitan"⁷ berbagai komponen informasi baik yang analog, paralel, menunjang maupun bertentangan satu sama lain. Oleh karena itu memerlukan teknik penyajian yang efektif sesuai dengan sikap diatas. Setiap pandangan, pendapat, pernyataan kaitannya dengan masalah yang dihadapi dan hipotesis yang dianut, hanya diambil esensinya atau jiwanya kemudian dituangkan dalam bahasa sendiri. *Selektif* artinya hanya dipilih yang tinggi relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. *Kritis* mencerminkan kemampuan peneliti utk berpendapat terhadap pandangan atau pendapat orang lain sehingga dapat memebnkan ulasan, pembahasan seperlunya dan ungkapan seperlunya. *Komparatif* artinya mencari sumber perbandingan sebagai titik tolak utk membangun ramuan dan pemikiran baru dalam menunjang hipotesis. Tinjauan pustaka yang demikian akan membantu dalam menginterpretasikan hasil pengolahan dan analisis data. Juga merupakan kriteria kedalaman dan keluasan peneliti dalam menyorot masalah yang sedang dibahas.

FUNGSI BAHAN/MATERI DAN METODA PENELITIAN

Di sini diuraikan secara eksplisit dan teknis terperinci menyangkut "bagaimana rancangan percobaannya", "apa variabel dan sub variabel yang di libatkan, mana variabel yang dependen atau independen. Populasinya mana dan bagaimana menentukan teknik samplingnya, model analisis yang digunakan apa (Regresi Linier Berganda, Chi-Square, Anova, dsb). Keberhasilan peneliti sangat ditentukan oleh metode pendekatannya. Bahan

sifatnya sangat teknis terrinci digunakan dalam penelitian perlu dijelaskan dan direkam dalam bab ini.

FUNGSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini tempat penyajian hasil penelitian yang secara langsung diinterpretasikan untuk memperoleh berbagai proposisi yang menunjang tercapainya kesimpulan yang lebih tajam. Penelitian yang sifatnya analisis dan banyak menggunakan data, maka interpretasi didasarkan atas rekaman analisis statistik dalam bentuk tabel final (*Working tabel*) atau 'tabel analisis'. Tabel tsb diberi judul yang berkaitan dengan jenis metoda pengujian dan materi yang dianalisis. Tabel analisis merupakan hasil pengujian dan efek perlakuan terhadap variabel independen yang dimanifestasikan oleh tingkat perbedaan respons. Pengujian ini berfungsi untuk mencapai ketegasan apakah suatu perbedaan itu hanya kebetulan saja atau mempunyai sebab akibat yang bersifat intrinsik dan hakiki. Dalam hal ini terdapat konsensus untuk memberikan tiga macam tingkatan perbedaan dari hasil metode pengujian statistik (*Significance Test*), yakni "tidak nyata", "nyata", dan "sangat nyata". Perbedaan "tidak nyata" (*non significant*) artinya perbedaan

tersebut adalah 'semu' atau tidak hakiki. suatu kebetulan saja. Secara statistik diambil beberapa patokan ukuran toleransi. Antara lain "perbedaan itu nyata" (*significant* pada probabilitas 0,5, maka artinya sebanyak 5% disebabkan oleh faktor kebetulan dan 95% sebab hakiki atau 'perbedaan itu sangat nyata' artinya hanya 1% disebabkan faktor kebetulan; atau bila diulang maka sebanyak 99% akan sama dengan hasil yang diperoleh sebelumnya.

Tabel dibuat yang benar-benar memiliki fungsi relevansi dengan masalah materi yang diteliti. Interpretasi tabel analisis hendaknya dapat membantu ke arah tercapainya perumusan kesimpulan yang lebih mantap dan tajam

FUNGSI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan adalah kristalisasi dari hasil interpretasi yang dirumuskan secara ketat dan padat, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Tidak berbentuk ungkapan atau uraian, apalagi kriteria baru. Fungsinya adalah sebagai sumbangan informasi yang telah diuji sejauh kebenaran penelitian yang dilakukan. Informasi tersebut dapat bersifat; pendapat baru, koreksi pada pendapat lama, penguatan pendapat lama, atau penumbangan pendapat lama. Kesimpulan sebagai landasan menyusun rekomendasi. Kesimpulan dapat dibagi dua kelompok : umum dan khusus.

FUNGSI REKOMENDASI

Rekomendasi adalah lanjutan logis dari kesimpulan. Bentuknya bisa berupa saran atau anjuran. Sedangkan sifatnya dapat meliputi aspek operasional, kebijaksanaan, atau konseptual.

FUNGSI DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka mengandung sejumlah

literatur yang dijadikan referensi dalam kepentingan penelitian yang digunakan dalam tinjauan pustaka dan pembahasan hasil penelitian. Yang dicantumkan hanya buku-buku yang benar-benar dijadikan sumber referensi saja. Fungsinya adalah membantu pembaca yang berminat dalam memperluas sumber referensi, atau tertarik membaca sumber aslinya. Daftar pustaka ditulis lengkap; nama penulis, judul buku/majalah, nomor halaman yang dikutip, nomor jilid buku, tahun penerbitan dan alamat penerbit buku tsb.

FUNGSI LAMPIRAN

Lampiran adalah tambahan informasi yang tidak langsung digunakan untuk keperluan interpretasi dalam bab hasil penelitian dan pembahasan. Bentuknya dapat berupa tabel induk, data olahan statistik, mekanisme alat yang digunakan dsb.

*) Diolah & disarikan kembali dari buku *Azas Teknik Penyusunan Usulan Proyek dan Karya Ilmiah*, karya Prof. Dr. Didi Atmadilaga, Bandung, 1977.

*) Bahan Diskusi *Penyusunan Proposal Penelitian Dosen Tetap* Universitas Muhammadiyah Surabaya, pada 23 Oktober 1999 di Surabaya.

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1**tugas27.wordpress.com**

Internet Source

1%**2****www.scribd.com**

Internet Source

1%**3****Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang**

Student Paper

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off